

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian menggunakan data berupa angka-angka untuk dianalisis dengan statistik.⁹⁹ Alasan memilih pendekatan kuantitatif didasarkan dari data yang peneliti gunakan berupa laporan keuangan perusahaan publik. Sedangkan jenis penelitian ini berupa penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif disebut sebagai hubungan sebab akibat, artinya penelitian yang mengulas kemungkinan sebab akibat dari peristiwa (akibat) yang telah terjadi dan berusaha mengidentifikasi faktor penyebabnya melalui data yang telah terkumpulkan dari peristiwa tersebut.¹⁰⁰ Alasan peneliti mengambil jenis penelitian kausal komparatif, dikarenakan data dari penelitian ini menggunakan laporan keuangan historis dari perusahaan publik mulai 2014 hingga 2019, untuk mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya audit *delay* atas laporan keuangan perusahaan tersebut.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

¹⁰⁰ Moh. Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Alat Bantu Minitab untuk Pengolahan Data – Edisi 2*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hlm. 16.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang memiliki karakteristik atas subjek atau objek tertentu untuk ditetapkan sebagai bahan penelitian oleh peneliti yang bertujuan agar bisa dipelajari dan memperoleh kesimpulan.¹⁰¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan berbasis syariah yang terdaftar dalam sektor *Consumer Goods Industry* dengan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut selama 2014 hingga 2019, di mana perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar di dalam beberapa industri, seperti: sub sektor Makanan dan Minuman, sub sektor Farmasi, sub sektor Kosmetik dan Kebutuhan Barang Rumah Tangga, serta sub sektor Peralatan Rumah Tangga. Untuk sub sektor “Rokok” tidak termasuk kategori dalam penelitian, sebab perusahaan-perusahaan di dalamnya tidak memenuhi prinsip-prinsip syariah. Sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan yang berbasis syariah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk diteliti dengan metode tertentu dan hasilnya dijadikan sebagai cerminan dari populasi secara menyeluruh.¹⁰² Teknik sampling dalam penelitian ini berupa *Non probability Sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 80.

¹⁰² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 192.

ketentuan atau syarat-syarat yang di inginkan oleh peneliti.¹⁰³ Kriteria yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2014 hingga 2019.
- b. Perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang menerapkan prinsip-prinsip syariah berturut-turut mulai dari 2014 hingga 2019.
- c. Perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang memiliki kelengkapan data meliputi laporan keuangan tahunan disertai laporan Auditor independen berturut-turut mulai dari 2014 hingga 2019.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> terdaftar di BEI mulai 2014 – 2019	28
2	Perusahaan menjalankan usaha sesuai syariah mulai 2014 – 2019	24
3	Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan mulai 2014 -2019	11
Periode penelitian (tahun)		6
Total sampel penelitian secara keseluruhan		66

Sumber: Bursa Efek Indonesia,¹⁰⁴ data diolah oleh peneliti.

Setelah dilakukan tahapan kriteria penelitian, pada tabel 3.1 diperoleh sebanyak 11 perusahaan dan total sampel penelitian secara keseluruhan sebesar 66 data selama 6 tahun. Artinya, sebanyak 11 perusahaan yang terdaftar di sektor *Consumer Goods Industry* telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dan memenuhi kelengkapan data yang diperlukan mulai dari 2014 hingga 2019.

¹⁰³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 33.

¹⁰⁴ www.idx.co.id, (diakses pada 2 September 2020, pukul 14.40 WIB)

Berikut ini merupakan daftar perusahaan syariah sektor *Consumer Goods Industry* yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk.
3.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
6.	MEREK	PT Merck Tbk.
7.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
8.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
9.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
10.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
11.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia,¹⁰⁵ data diolah oleh peneliti.

C. Sumber Data, Variabel Dan Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain berupa data yang sudah jadi dan biasanya dipublikasikan.¹⁰⁶ Data sekunder penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (LKT) yang berisi laporan keuangan dan laporan audit. Cara memperolehnya dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi dari perusahaan publik.

¹⁰⁵ www.idx.co.id, (diakses pada 2 September 2020, pukul 14.40 WIB).

¹⁰⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif...*, hlm. 171.

2. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Dalam rangka menguji hipotesis, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini umumnya berupa variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel independen, merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Penelitian ini menggunakan (empat) variabel bebas dan skala pengukurannya di antaranya:

1) *Opini Audit (X1)*

Opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh Auditor mengenai kewajaran atas laporan keuangan dalam berbagai hal yang material dan didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi berterima umum.¹⁰⁷

Pengukuran opini audit dilakukan dengan membagi ke dalam dua kelompok yakni perusahaan yang mendapat jenis opini *unqualified* dan perusahaan yang mendapat jenis opini selain *unqualified*, di mana keduanya menggunakan variabel *dummy* sebagai berikut:¹⁰⁸

1 : perusahaan yang mendapat jenis opini audit *unqualified*

0 : perusahaan yang mendapat jenis opini audit selain *unqualified*

2) *Ukuran Kantor Akuntan Publik (X2)*

Menurut Mulyadi, Kantor Akuntan Publik didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang telah mendapatkan izin berdasarkan

¹⁰⁷ Mulyadi, *Auditing – Edisi 6...*, hlm. 19.

¹⁰⁸ Simangunsong, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag...*”, hlm. 8.

undang-undang untuk memberikan jasa akuntan publik.¹⁰⁹ Ukuran KAP diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu:¹¹⁰

1 : KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four*

0 : KAP yang tidak berafiliasi dengan *The Big Four*.

3) *Ukuran Perusahaan (X3)*

Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari seluruh aset dan penjualan bersih, di mana besarnya aset menunjukkan besarnya modal ditanam dan penjualan yang banyak menunjukkan perputaran dana perusahaan juga banyak.¹¹¹ Berikut adalah rumus ukuran perusahaan:¹¹²

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Assets})$$

4) *Leverage (X4)*

Leverage atau disebut DER (*Debt to equity ratio*) merupakan indikator untuk menilai besaran modal pinjaman dengan modal sendiri dan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.¹¹³ Berikut ini rumus *leverage* yang menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER):¹¹⁴

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

¹⁰⁹ Simangunsong, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag...”, hlm. 5.

¹¹⁰ Ratnasari dan Yennisa, “Pengaruh Ukuran perusahaan...”, hlm. 162.

¹¹¹ Hery, *Kajian Riset Akuntansi...*, hlm. 12.

¹¹² Rahayu, “Determinants of Audit Delay...”, hlm. 6.

¹¹³ Bustamam dan Kamal, “Pengaruh Leverage, Subsidiaries,...”, hlm. 113.

¹¹⁴ Susilawati dan Safary, “Pengaruh Ukuran Perusahaan...”, hlm. 29.

b. Variabel dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay (Y)*. *Audit Delay* merupakan lamanya waktu yang diperlukan dalam penyelesaian audit laporan keuangan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan.¹¹⁵ Berikut ini rumus dalam menghitung audit *delay*:¹¹⁶

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Lap. Audit} - \text{Tanggal Lap. Keuangan}$$

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi. Dokumentasi atau dokumenter merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data historis. Umumnya teknik pengumpulan dokumentasi berupa dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dokumen resmi seperti memorandum, laporan, majalah dan lain-lain, sedangkan dokumen pribadi meliputi buku harian, surat pribadi dan autobiografi.¹¹⁷ Instrumen penelitian dengan menggunakan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data mengenai penelitian ini, yakni data dari Laporan Keuangan Tahunan (LKT) dan Laporan Audit perusahaan syariah sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 hingga 2019.

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data lain berupa studi kepustakaan, yang bertujuan untuk mempelajari literatur yang

¹¹⁵ Rahayu, “*Determinants of Audit Delay...*”, hlm. 6.

¹¹⁶ *ibid.*

¹¹⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif – Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya (Edisi Kedua)*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 154-155.

berhubungan dalam penelitian ini. Studi pustaka merupakan suatu proses menemukan, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai referensi yang dibutuhkan untuk dijadikan asumsi sementara mengenai hasil penelitian yang akan dilakukan. berikut ini termasuk sumber pustaka, seperti: jurnal ilmiah, buku, karya ilmiah, ensiklopedia hingga sumber pustaka dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.¹¹⁸

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengujian yang bertujuan memperoleh jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis serta mendapatkan kesimpulan dari analisis tersebut.¹¹⁹ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk menjelaskan lebih dari dua variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau sering disebut sebagai multivariabel.¹²⁰ Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS 26 (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk mempermudah proses pengujian. Berikut ini metode analisis guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian antara lain:

¹¹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 46-49.

¹¹⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif...*, hlm. 210.

¹²⁰ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 215.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan menunjukkan gambaran atas data yang telah terkumpul tanpa bermaksud memberi kesimpulan secara umum. Data dalam statistik deskriptif ditunjukkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, perhitungan persentase, mean, median, modus atau tampilan angka yang menggambarkan karakteristik data yang diamati.¹²¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui data yang diteliti sudah memenuhi syarat atau belum. Ada beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diteliti apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan nilai residual berdistribusi dengan normal.¹²² Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk menguji nilai *Kolmogorov Smirnov*. Data berdistribusi normal apabila Asymp. Sig $> 0,05$, maka H_0 diterima. Namun apabila Asymp. Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.¹²³

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 147-148.

¹²² Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 74.

¹²³ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 121-122.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi terjadinya korelasi antar variabel independen, di mana bila kedua variabel berkorelasi sangat kuat maka salah satu variabel mampu mewakili persamaan regresinya.¹²⁴ Variabel independen yang terbebas dari adanya multikolinearitas menunjukkan bahwa VIF (*Varian Inflation Factor*) bernilai < 10 dan *tolerance* bernilai $> 0,10$. Jika tidak menunjukkan kisaran nilai tersebut, bisa dikatakan variabel independen terdapat multikolinearitas.¹²⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Namun bila varians memiliki ketetapan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik merupakan homokedastisitas.¹²⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji Glejser. Kriteria pengujian uji Glejser adalah sebagai berikut. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (homokedastisitas) pada variabel independen. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel tersebut terjadi heteroskedastisitas.¹²⁷

¹²⁴ Agus Budi Santoso, *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*, (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2018), hlm. 8.

¹²⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif...*, hlm. 320.

¹²⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS StatistiC 25)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), hlm. 146.

¹²⁷ *ibid*, hlm. 167.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik yakni menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Cara menguji adanya autokorelasi, dapat melalui Durbin-Watson. Kriteria pengujian Durbin Watson adalah sebagai berikut:¹²⁸

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > (4-dL)$, maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < DW < (4-dU)$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $(4-dU) < DW < (4-dL)$, maka tidak memperoleh kesimpulan

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memaparkan suatu variabel dependen yang menggunakan variabel independen dengan jumlah lebih dari satu atau minimal dua variabel independen.¹²⁹ Persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

a = konstanta

Y = Audit Delay

¹²⁸ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS...*, hlm. 141-146.

¹²⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif...*, hlm. 318.

X_1	= <i>Opini Audit</i>
X_2	= <i>Ukuran KAP</i>
X_3	= <i>Ukuran Perusahaan</i>
X_4	= <i>Leverage</i>
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi tiap variabel independen
e	= Faktor pengganggu

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memperoleh jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya melalui uji statistik t, uji statistik F dan uji koefisien determinasi.

a. Uji statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengujian:¹³⁰

H_0 = variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 = variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹³⁰ Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono, *Statistik Terapan Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi (Menggunakan SPSS, AMOS dan Excel)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 200.

Uji statistik t dapat dilihat dari nilai signifikansi dan perbandingan t hitung dengan t tabel pada setiap variabel independen pada program SPSS. Di mana jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka H_1 diterima. Begitu juga dengan sebaliknya, maka H_0 diterima.¹³¹

b. Uji statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Dasar pengujian:¹³²

H_0 = variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 = variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji statistik F dilakukan pada program SPSS dengan *significance level* senilai 0,05 ($\alpha = 0,05$). Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitu sebaliknya.¹³³

¹³¹ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS...*, hlm. 207.

¹³² Sarwono dan Budiono, *Statistik Terapan Aplikasi...*, hlm. 198.

¹³³ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS...*, hlm. 208.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* ditunjukkan dengan kisaran 0 – 1, di mana semakin mendekati 1 (satu) pengaruh kedua variabel semakin kuat, begitu sebaliknya.¹³⁴ Penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square*, di mana bertujuan untuk memperlihatkan seberapa besar kontribusi dua atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen.¹³⁵

¹³⁴ Sarwono dan Budiono, *Statistik Terapan Aplikasi...*, hlm. 197.

¹³⁵ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS...*, hlm. 205.